

**ANALISIS PENGARUH SYSTEMATIC RISK, CAPITAL STRUCTURE, EARNING PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX**

*ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SYSTEMATIC RISK, CAPITAL STRUCTURE, EARNINGS PER SHARE AND CURRENT RATIO ON STOCK RETURN ON THE JAKARTA ISLAM INDEX*

Oleh:

**Putri A. Mokoginta<sup>1</sup>**

**Sri Murni<sup>2</sup>**

**Hizkia H.D. Tasik<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[mokogintaputri16@gmail.com](mailto:mokogintaputri16@gmail.com)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[hizkiatasik1@gmail.com](mailto:hizkiatasik1@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Systematic Risk, Capital Structure, Earning Per Share dan Current Ratio terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index periode semester I 2018 – semester II 2022. Metode pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling dan diperoleh 14 perusahaan dari 30 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Data Panel dan Uji hipotesis dengan menggunakan bantuan Eviews 12 untuk mengolah data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Systematic Risk (Beta) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return Saham, Capital Structure (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return Saham, Earning Per Share berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham dan Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan menunjukkan Systematic Risk (Beta), Capital Structure (DER), Earning Per Share dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

**Kata Kunci:** systematic risk, capital structure, earning per share, current ratio, return saham

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of Systematic Risk, Capital Structure, earnings Per share, and Current Ratio on Stock Returns on the Jakarta Islamic Index for the period of semester I 2018– semester II 2022. The sampling method used the purposeful Sampling method and obtained 14 companies from 30 existing populations. The analysis technique used is Panel Data Regression and hypothesis testing using Eviews 12 to process the data. The results of this study indicate that partially Systematic Risk (Beta) has an insignificant positive effect on Stock Returns, Capital Structure (DER) has an insignificant positive effect on Stock Returns, earnings Per Share has a significant positive effect on Stock returns, and Current Ratio has a significant positive effect on Stock returns. Simultaneously, systemic risk (Beta), Capital Structure (DER), earnings Per share, and Current Ratio have a significant effect on Stock Return.

**Keywords:** systematic risk, capital structure, earning per share, current ratio, stock return

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Berkembangnya pasar modal seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi khususnya di Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim, sehingga meningkatkan kebutuhan investasi yang berbasis syariah. Kegiatan investasi yang berprinsip Islam khususnya pada saham syariah menjadi daya tarik tersendiri dimata investor, terutama dalam memberi keyakinan bahwa proses kegiatan investasi yang dilakukan merupakan bentuk kegiatan muamalah. Di Indonesia, pasar modal syariah ditandai dengan terbentuknya indeks saham syariah yaitu Jakarta Islamic Index yang dibentuk pada 3 Juli tahun 2000. *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indeks saham yang mencerminkan kinerja harga saham dari 30 saham syariah yang prospek keuangannya dinilai baik dengan tingkat likuiditas transaksi yang tinggi (Lihawa, Murni dan Saerang, 2021). Review saham syariah

yang masuk daftar JII dilakukan dalam satu tahun sebanyak dua kali yaitu pada bulan Mei dan November berdasarkan jadwal review daftar efek syariah (DES) oleh OJK. Pemilihan objek penelitian di Jakarta Islamic Index dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang memenuhi kriteria investasi di pasar modal berdasarkan sistem syariah sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap perkembangan ekonomi islam saat ini dan sekaligus sebagai jawaban atas kekhawatiran investor akan kebutuhan informasi investasi secara syariah.

Return saham merupakan keuntungan atau pengembalian yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam beberapa saham melalui suatu portofolio. Terdapat dua komponen pada return investasi yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. Menurut Handini dan Astawinetu (2020), Yield merupakan komponen return yang mencerminkan aliran pendapatan yang secara periodik diperoleh atas investasi. Sedangkan, gain (loss) adalah kenaikan atau penurunan harga suatu instrumen yang bisa menghasilkan keuntungan ataupun kerugian bagi investor. Return yang tinggi dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi namun hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian.

Risiko sistematis atau risiko pasar menggambarkan risiko penurunan pasar secara keseluruhan yang tidak dapat didiversifikasi. Risiko ini terkait dengan faktor-faktor yang secara sistematis berdampak pada keseluruhan perusahaan, misalnya inflasi dan suku bunga yang tinggi (Hidayat, 2019). Struktur modal adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan (Iriyanti, Murni dan Untu, 2022). *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan berapa besar keuntungan yang akan diperoleh investor dari setiap lembar saham (Fahmi, 2020). *Current Ratio* adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengevaluasi posisi likuiditas perusahaan dengan mengukur hubungan antara aktiva lancar dan hutang lancar.

*Return* saham pada saham perusahaan syariah mengalami fluktuasi (naik-turun) dengan kenaikan tertinggi terlihat pada semester II 2020 sebesar 24.10 dibandingkan semester sebelumnya tahun 2020 dengan *return* terendah -23.10. *Return* saham sangat diperhatikan oleh investor, dimana investor cenderung tertarik dengan perusahaan yang menawarkan *return* yang tinggi tanpa melupakan faktor risiko. Nilai beta tertinggi pada periode penelitian yaitu terlihat pada semester I tahun 2020 sebesar 1.38 dengan tingkat *return* sebesar -23,10 di tahun yang sama. Sementara nilai beta terendah yaitu pada semester II tahun 2022 sebesar 0,70 dengan capaian *return* sebesar 5.40. Dengan demikian, data tersebut bertentangan dengan konsep *high risk high return*. Hal ini sejalan dengan penelitian Tampi, Mangantar dan Maramis (2022) menyatakan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sementara pada hasil penelitian Ningrum dan Hermuningsih (2020) menyatakan beta saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Nilai DER terendah sebesar 84.14 semester II tahun 2018 dengan tingkat *return* sebesar 10.90. Sementara nilai DER tertinggi sebesar 112.79 semester I tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan tingkat *return* -15.70. Hal ini sejalan dengan penelitian Bintara dan Tanjung (2019) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham. Sementara penelitian dari Kampongsina, Murni dan Untu (2020) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan data pada tabel, menunjukkan bahwa nilai EPS tertinggi sebesar 799 semester II tahun 2022 dengan tingkat *return* sebesar 5.40 dan nilai EPS terendah terlihat pada semester I tahun 2020 sebesar 184 dengan tingkat *return* senilai -23.10. *Return* tertinggi terlihat pada semester II 2020 sebesar 24.10 pada tahun 2020 dengan nilai EPS sebesar 362. Hal ini mencerminkan prospek kinerja perusahaan yang baik dapat terlihat pada nilai EPS sehingga menghasilkan *return* yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, Murni dan Arie (2022) menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian dari Rahmawati dan Sukmaningrum (2020) menyatakan bahwa EPS tidak mempengaruhi *return* saham. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Systematic Risk, Capital Structure, Earning Per Share* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada *Jakarta Islamic Index*”

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Systematic Risk, Capital Structure, Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Systematic Risk* terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Structure* terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan yang

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal (signaling theory) adalah teori yang didasari pada proses memahami kebijakan yang diambil pihak perusahaan yang dapat mempengaruhi perspektif investor tentang bagaimana pihak perusahaan mempertimbangkan prospek perusahaan dari kondisi keuangan. Triani dan Tarmidi (2019) berpendapat bahwa pada teori sinyal terdapat asimetri informasi dimana pihak-pihak yang terkait perusahaan tidak memiliki informasi yang sama atau kesenjangan informasi mengenai prospek ataupun risiko pada perusahaan. Fahmi (2020) mengemukakan bahwa teori sinyal menjelaskan tentang reaksi naik ataupun turunnya harga di pasar misalnya harga saham, yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, Informasi pada laporan keuangan ataupun informasi lain yang dipublikasikan yang menunjukkan prospek yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik, begitu juga sebaliknya.

### ***Efficient Market Hypothesis***

Efficient market hypothesis didasarkan pada asumsi bahwa harga-harga aset keuangan dari sekuritas di pasar modal seperti saham telah mencerminkan keseluruhan informasi yang ada. Teori pasar efisien mengemukakan bahwa efisiensi pasar terjadi bila harga yang tersedia dipasar merepresentasikan segala informasi yang tersedia (Hartono, 2017). Kunci utama untuk mengukur pasar yang efisien adalah dengan melihat hubungan antara harga sekuritas dengan informasi. Ketika terdapat informasi baru di pasar, investor akan melakukan tindakan membeli ataupun menjual suatu efek, sehingga harga terkini dari sekuritas mempresentasikan kondisi dari pasar.

### ***Return Saham***

*Return* merupakan keuntungan saham dan merupakan perubahan harga saham pada periode sekarang dengan sebelumnya. *Return* merupakan bayaran atas keberanian investor menanggung risiko dalam berinvestasi dan *return* pada umumnya merupakan salah satu faktor motivasi investor menginvestasikan uangnya di pasar modal (Handini dan Astawinetu, 2020).

### ***Systematic Risk***

Risiko investasi adalah ketidakpastian atau perbedaan antara return aktual yang didapat dengan return yang diharapkan. Handini dan Astawinetu (2020) mengemukakan bahwa risiko sistematis atau biasa dikenal juga sebagai risiko pasar (market risk) adalah risiko yang terkait dengan perubahan secara keseluruhan pada pasar. Perubahan pasar yang terjadi akan mengakibatkan variabelitas return investasi, sehingga risiko sistematis tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Pengukuran risiko sistematis dari suatu investasi dapat menggunakan beta ( $\beta$ ), dimana tingkat volatilitas ukuran beta menunjukkan sensitivitas perubahan return saham terhadap return pasar.

### ***Capital Structure***

*Capital structure* atau struktur modal merupakan cerminan dari ukuran finansial perusahaan dalam menggunakan modal yang berasal dari utang jangka panjang dan dari modal sendiri sebagai sumber pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2020). Bagi perusahaan yang berorientasi pada laba keputusan pendanaan harus dikaji dan dianalisis secara mendalam berbagai dampak yang akan mempengaruhi perusahaan di masa depan. Struktur modal diprosikan dengan menggunakan debt to equity ratio (DER) yang merupakan perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitasnya.

### ***Earning Per Share***

*Earning per share* merupakan bentuk keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham (investor) dari setiap lembar saham yang sudah diinvestasikan sebelumnya (Fahmi, 2020). *Earning per share* (EPS) merupakan ukuran perolehan keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham dari investasi setiap lembar saham yang menjadi hak miliknya (Handini dan Astawinetu, 2020). Nilai EPS yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan dananya.

### Current Ratio

*Current Ratio* (rasio lancar) merupakan standar yang biasa digunakan untuk melihat solvensi jangka pendek dalam membayar utang ketika jatuh tempo. Dimana menggunakan rasio ini dalam menganalisa hanya mencerminkan analisa kasar (Fahmi, 2020). *Current Ratio* adalah rasio yang paling sering digunakan investor atau pihak berkepentingan untuk menganalisis tingkat likuiditas atau seberapa likuidnya perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek tanpa menghadapi masalah. Makin tinggi nilai asset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar, maka mencerminkan keyakinan bahwa kewajiban lancar dapat terbayarkan.

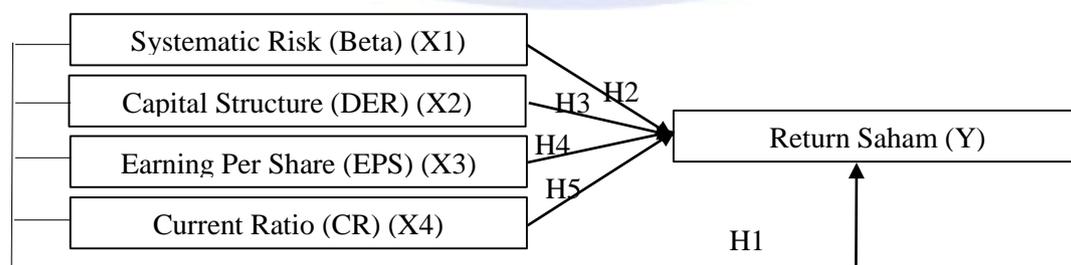
### Penelitian Terdahulu

Penelitian Ibrahim, Murni dan Arie (2022) bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari *return on equity*, *earning per share* dan juga *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu 24 perusahaan dan menjadi 18 perusahaan setelah dilakukan pemilihan perusahaan menggunakan purposive sampling. Metode analisis yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini membuah hasil bahwa *return on equity* tidak signifikan terhadap *return* saham, *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pengujian secara simultan menghasilkan bahwa *return on equity*, *earning per share* dan juga *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian Nursukmawati, Murni dan Rate (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan baik secara simultan dan parsial kinerja keuangan yang dilihat dari variabel *Current ratio*, *Receivable Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 15 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *return on asset*, *debt equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Receivable Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel *current ratio* tidak adanya pengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian Pakaya dan Tasik (2021) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor Fundamental (ROA dan EPS) serta Faktor Teknikal (Harga Saham Masa Lalu dan Volume Perdagangan) terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Food and Beverage antara Saham Syariah Malaysia dan Indonesia periode Semester I 2015 - Semester II 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sampel sebanyak 37 Emiten. Metode analisis yaitu regresi data time series. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor Fundamental serta Faktor Teknikal Emiten Saham Syariah Malaysia tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Saham Syariah Indonesia, dan secara parsial hanya variabel Harga Saham Masa Lalu yang berpengaruh signifikan. (2) Faktor Fundamental serta Faktor Teknikal Emiten Saham Syariah Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Saham Syariah Malaysia, dan begitupun secara parsial tidak ada variabel yang berpengaruh. (3) Faktor Fundamental serta Faktor Teknikal Emiten Saham Syariah Malaysia pada Semester sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Saham Syariah Indonesia, serta secara parsial Harga Saham Masa Lalu dan Volume Perdagangan berpengaruh signifikan, yang lainnya tidak berpengaruh.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Peneliti Diolah (2023)

### Hipotesis Penelitian

H1: *Systematic Risk* (Beta), *Capital Structure* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) diduga berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

H2: *Systematic Risk* (Beta) diduga berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

H3: *Capital Structure* (DER) diduga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* saham.

H4: *Earning Per Share* (EPS) diduga berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

H5: *Current Ratio* (CR) diduga berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari pendekatannya termasuk pada penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan prosedur statistik yang penemuan-penemuannya dapat tercapai dengan cara kuantitatif (Sujarweni, 2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *systematic risk*, *capital structure*, *earning per share* dan *current ratio* sebagai variabel bebas terhadap *Return* saham sebagai variabel terikat.

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar berturut-turut di Jakarta Islamic Index periode semester I 2018 sampai semester II 2022 yakni sebanyak 30 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria.

### Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Menurut Sujarweni (2021) data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan didapatkan dari catatan, buku, laporan keuangan, laporan pemerintah, majalah dan artikel. Data sekunder yang peneliti gunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index pada periode semester I 2018 – semester II 2022 yang telah dipublikasikan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), peneliti juga menggunakan <https://finance.yahoo.com> untuk memperoleh informasi harga saham.

### Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sujarweni (2021) teknik dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <http://finance.yahoo.com> untuk memperoleh data-data laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi data panel yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section) dan pengolahan data menggunakan Eviews versi 12.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada tidaknya hubungan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat pada matriks korelasi dari variabel bebas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $> 0,8$  maka dapat dikatakan bahwa model terjadi masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas (homokedastisitas). Terdapat beberapa metode pengujian yang dapat digunakan salah satunya adalah uji white.

### Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah alat statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel bebas (independen), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel terikat (dependen). Menurut Nani (2022), data panel

adalah data yang berisi gabungan dari data runtun waktu (time series data) dan data silang (cross section data). Jika setiap unit cross section memiliki jumlah observasi time series yang sama, maka data tersebut adalah data panel seimbang (*Balanced Panel*). Untuk mengetahui pengaruhnya digunakan formulasi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

it : Intersep

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

X : Variabel independen

$\epsilon$  : Error (kesalahan)

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tujuan pengujian uji F untuk melihat sejauh mana semua variabel bebas (independen) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Dasar keputusan dengan melihat nilai F hitung > F tabel dan probabilitas < 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian uji t untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual. Hasil dari uji t dapat dilihat pada nilai signifikansi masing –masing variabel pada hasil regresi menggunakan Eviews dengan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) dan Jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila menggunakan regresi sederhana maka yang digunakan adalah R Square. Sedangkan untuk analisis regresi berganda menggunakan *Adjusted R Square*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

	Beta	DER	EPS	CR
Beta	1	-0.09183	-0.14259	0.063482
DER	-0.09183	1	-0.06139	-0.85124
EPS	-0.14259	-0.06139	1	-0.07283
CR	0.063482	-0.85124	-0.07283	1

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 12 (2023)

Hasil perhitungan pada tabel 2, menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai < 0,8 maka dapat disimpulkan dari hasil perhitungan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

#### Heteroskedasticity Test: White

#### Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.420807	Prob. F(14,125)	0.1529
Obs*R-squared	19.21980	Prob. Chi-Square(14)	0.1567
Scaled explained SS	20.24782	Prob. Chi-Square(14)	0.1225

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai probability Chi-Square dari Obs\*R-squared sebesar 0.1567 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 4. Hasil Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.298650	0.111769	-2.672037	0.0085
Systematic Risk (Beta)	0.024701	0.044820	0.551113	0.5825
Capital Structure (DER)	0.057134	0.043626	1.309640	0.1925
Earning Per Share (EPS)	0.041937	0.015533	2.699837	0.0078
Current Ratio (CR)	0.161578	0.068318	2.365086	0.0194

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = -0.2986 + 0.024 \text{ Beta} + 0.057 \text{ DER} + 0.041 \text{ EPS} + 0.1615 \text{ CR} + \epsilon_{it}$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi data panel sebesar (-0.2986) yang bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa jika keempat variabel independen yaitu *Systematic Risk* (Beta), *Capital Structure* (DER), *Earning Per Share* dan *Current Ratio* nilainya adalah 0 (nol), maka *Return Saham* akan memiliki nilai sebesar (-0.2986).
2. Koefisien *Systematic Risk* (Beta) bernilai 0.024 dan memiliki tanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada *Systematic Risk* sementara nilai dari DER, EPS dan CR tetap maka *Return* akan mengalami peningkatan sebesar 0,024.
3. Koefisien *Capital Structure* (DER) bernilai 0.057 dan memiliki tanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada DER sementara nilai dari *Systematic Risk* (Beta), EPS dan CR tetap, maka *Return* akan mengalami peningkatan sebesar 0.057.
4. Koefisien *Earning Per Share* (EPS) bernilai 0.041 dan memiliki tanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada EPS sementara nilai dari *Systematic Risk* (Beta), DER dan CR tetap, maka *Return* akan mengalami peningkatan sebesar 0.041.
5. Koefisien *Current Ratio* (CR) bernilai 0.1615 dan memiliki tanda positif. hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada CR sementara nilai dari *Systematic Risk* (Beta), DER dan EPS tetap, maka *Return* akan mengalami peningkatan sebesar 0.1615.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 5. Hasil Uji F**

Weighted Statistics			
Mean dependent var	0.019807	R-squared	0.086528
S.D. dependent var	0.235662	Adjusted R-squared	0.059462
Sum squared resid	7.051629	S.E. of regression	0.228548
Durbin-Watson stat	2.388526	F-statistic	3.196955
		Prob(F-statistic)	0.015206

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai dari Prob(F-statistic) sebesar  $0.015 < 0.05$  dan nilai F hitung  $3.1969 > F$  tabel 2.44 dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis ini bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dalam penelitian ini *Systematic Risk* (Beta), *Capital Structure* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 6, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

1. Untuk variabel *Systematic Risk* (Beta) diperoleh nilai t hitung  $0.551113 < t$  tabel 1.97769 dan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 yaitu 0.5825 dapat disimpulkan bahwa *Systematic Risk* (Beta) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan untuk H2 ditolak.
2. Untuk variabel *Capital Structure* (DER) diperoleh nilai t hitung  $1.309640 < t$  tabel 1.99769 dan nilai

probabilitas lebih besar dari 0.05 yaitu 0.1925 dapat disimpulkan bahwa *Capital Structure* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan untuk H3 ditolak.

3. Untuk variabel *Earning Per Share* diperoleh nilai t hitung 2.699837 > t tabel 1.99769 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.0078 dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan untuk H4 diterima.
4. Untuk variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t hitung 2.365086 > t tabel 1.99769 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.0194 dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan untuk H5 diterima.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Variable	t-Statistic	Prob.
C	-2.672037	0.0085
Systematic Risk (Beta)	0.551113	0.5825
Capital Structure (DER)	1.309640	0.1925
Earning Per Share (EPS)	2.699837	0.0078
Current Ratio (CR)	2.365086	0.0194

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 12 (2023)

#### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

**Tabel 7. Pengujian Koefisien Determinasi**

R-squared	0.086528
Adjusted R-squared	0.059462
S.E. of regression	0.228548
F-statistic	3.196955
Prob(F-statistic)	0.015206

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 0,059 atau 5,9% angka yang dihasilkan ini dapat menjelaskan bahwa *Return* pada perusahaan yang termasuk pada *Jakarta Islamic Index* dipengaruhi oleh *Systematic Risk*, *Capital Structure*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* sebesar 5,9% sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Pembahasan

##### **Pengaruh *Systematic Risk* (Beta), *Capital Structure* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Systematic Risk*, *Capital Structure*, *Earning per Share* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada *Jakarta Islamic Index* yang dapat menunjukkan bahwa investor cenderung menjadikan variabel-variabel diatas sebagai alasan dalam melakukan pembelian atau penjualan saham. Menurut Karamoy dan Tasik (2019) Imbalan yang ada pada era digital ini sudah semakin bervariasi, jika tanah hanya memberikan imbalan yang kecil tapi stabil, saham dapat memiliki imbalan yang sangat besar namun tidak stabil sehingga dibutuhkan kemampuan untuk dapat membaca perkembangan harga dari saham tersebut. Risiko sistematis atau risiko pasar menggambarkan risiko penurunan pasar secara keseluruhan yang tidak dapat didiversifikasi. Risk dan return memiliki hubungan searah jika return kecil maka risiko yang harus ditanggung investor juga kecil begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Systematic Risk* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap return saham sehingga untuk perusahaan pada JII sebaiknya tetap menunjukkan prospek kinerja keuangan yang baik walaupun ditengah kondisi ekonomi yang tidak menentu karena sinyal positif dari kondisi keuangan perusahaan akan mempengaruhi keputusan investasi investor.

Struktur modal adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan. Perusahaan dengan hutang yang besar memang dipandang buruk namun tidak semua investor berpikir demikian karena beberapa investor juga berpendapat bahwa hutang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menambah modal dalam pengembangan usaha. Pengelolaan utang yang baik tidak akan menjadi sinyal negatif

dan mungkin akan menarik investor apabila penggunaan utang dilakukan seefisien mungkin sehingga meningkatkan laba perusahaan dengan demikian akan berujung pada peningkatan harga saham dan return saham. Nilai Earning Per Share yang tinggi akan mempengaruhi perolehan return saham, dimana investor akan terdorong untuk menambah jumlah investasinya dan akan mempengaruhi jumlah permintaan saham sehingga harga saham akan bergerak naik. Perusahaan harus semaksimal mungkin meningkatkan laba operasionalnya agar semakin banyak investor tertarik dan akan mudah bagi perusahaan mendapatkan masukan dana dari luar untuk keperluan pengembangan bisnis. Perusahaan yang memiliki nilai current ratio yang tinggi dipandang perusahaan yang bagus dan kuat posisi keuangannya sehingga akan mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan membuat harga saham perusahaan bergerak naik dan tingkat return juga mengalami peningkatan yang akan sangat menguntungkan untuk investor. Dengan demikian, perusahaan perlu memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan dengan cara meningkatkan aktiva lancar agar dapat memenuhi kewajiban lancar sehingga menarik investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Hermuningsih (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Penelitian ini juga didukung oleh Ibrahim, Murni dan Arie (2022) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian dari Malinggato, Taroreh dan Rumokoy (2018) menyatakan bahwa secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian dari Hidayatullah dan Manda (2021) juga menyatakan bahwa secara simultan variabel Risiko Sistematis dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian dari Qotimah, Kalangi dan Karompis (2023) menyatakan bahwa secara simultan variabel *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun bertentangan dengan penelitian dari Rahmawati dan Sukmaningrum (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Beta saham, *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) tidak signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian dari Kamongsina, Murni dan Untu (2020) membuktikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh pada *Return* saham.

#### **Pengaruh Systematic Risk (Beta) terhadap Return saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Systematic Risk* (Beta) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Dalam penelitian ini ditemukan tidak adanya signifikansi antara *systematic risk* dan return saham karena sebagian investor tidak menganggap dan menggunakan risiko sistematis sebagai alat ukur risiko investasi. Keputusan investasi investor cenderung memilih perusahaan yang bagus berdasarkan keyakinan dibandingkan saham yang bagus dan tidak memperhitungkan bagian risiko sistematis yang akan diterimanya. Menurut Hartono (2017), kecanggihan pelaku pasar dalam mengelola informasi harus dilihat juga karena informasi yang dihasilkan secara random menunjukkan tidak semua investor akan menghasilkan keputusan yang sama atau kepercayaan yang sama (*homogenous beliefs*). Hal ini juga berarti sebagian investor memiliki pemahaman tersendiri ketika kondisi ekonomi tidak stabil dan saham-saham dikatakan lebih berisiko investor tersebut cenderung memilih membeli saham walaupun lebih berisiko untuk alasan investasi dalam jangka panjang atau terdapat alasan lain yang mempengaruhi keputusan investasi investor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Tampi, Mangantar dan Maramis (2022) yang menyatakan bahwa Risiko Sistematis (Beta) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Penelitian dari Jesika, Rate dan Tulung (2021) membuktikan bahwa *Market Risk* (Beta) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Namun, hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Hermuningsih (2020) yang menyatakan bahwa Risiko Sistematis (Beta) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham. Penelitian dari Rahmawati dan Sukmaningrum (2020) menyatakan bahwa Risiko Sistematis (Beta) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham.

#### **Pengaruh Capital Structure (DER) terhadap Return saham**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Structure* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Tidak adanya signifikansi antara DER dan *Return* dapat berarti bahwa terdapat perbedaan pandangan investor dalam mengartikan kebijakan utang. Beberapa investor cenderung berpendapat bahwa DER yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan dan berisiko pada kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Meskipun sebagian investor memiliki pendapat bahwa utang juga dibutuhkan oleh perusahaan untuk menambah modal perusahaan, karena dengan memiliki utang yang besar dapat digunakan untuk pengembangan usaha dan perluasan bisnis. Sehingga investor yang berinvestasi pada perusahaan yang masuk pada JII tidak menjadikan DER sebagai alasan melakukan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian

dari Qotimah, Kalangi dan Karompis (2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return Saham. Penelitian dari Jesika, Rate dan Tulung (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* Saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Kampongsina, Murni dan Untu (2020) dengan membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Penelitian dari Chhjar, Mehta dan Ghandi (2020) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan terhadap *Return* saham. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bintara dan Tanjung (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* Saham. Penelitian dari Ibrahim, Murni dan Arie (2022) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham.

### **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham. Dapat diartikan bahwa variabel *Earning Per Share* memiliki pengaruh pada tingkat pengembalian saham dimana investor menjadikan EPS sebagai alat ukur dan menjadikan EPS sebagai alasan menjual atau membeli saham perusahaan pada Jakarta Islamic Index. Nilai EPS yang tinggi dapat mencerminkan prospek kinerja perusahaan yang baik yang menggambarkan tingginya laba bersih. Dengan demikian dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga mengakibatkan kenaikan pada harga saham dan return saham (Rahmawati dan Sukmaningrum, 2020). Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perusahaan harus meningkatkan kinerjanya dengan memperoleh laba yang tinggi agar dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga masuknya dana dari investor dapat menjadi tambahan modal untuk perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ibrahim, Murni dan Arie (2022) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Penelitian dari Handayani dan Zulyanti (2018) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return*. Namun bertentangan dengan penelitian dari Tampi, Mangantar dan Maramis (2022) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian dari Larasati dan Suhono (2022) menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian dari Ningrum dan Hermuningsih (2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap *Return* saham.

### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* saham**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya current ratio dapat mempengaruhi *return* saham yang mana semakin besar penempatan dana pada sisi aktiva lancar perusahaan di bandingkan dengan hutang, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban. Menurut Subramanyam dan John J. Wild dalam Fahmi (2020) menjelaskan bahwa penggunaan *Current Ratio* sebagai ukuran likuiditas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar, maka hal ini dapat mencerminkan keyakinan bahwa kewajiban lancar dapat terbayarkan. Rasio lancar sangat penting karena dapat mencerminkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aset lancar non-kas pada saat aset terlikuiditasi. Sehingga besar kecilnya nilai *Current Ratio* dapat mempengaruhi perubahan harga dan return saham. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perusahaan perlu memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan dengan cara meningkatkan aktiva lancar agar dapat memenuhi kewajiban lancar sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham dan *return* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Bintara dan Tanjung (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Penelitian dari Christian, Saerang dan Tulung (2021) menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap return saham. Penelitian dari Ichسانی dan Pratama (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Namun, bertentangan dengan penelitian Malinggato, Taroreh dan Rumokoy (2018) menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Penelitian dari Kampongsina, Murni dan Untu (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Penelitian dari Nursukmawati, Murni dan Rate (2022) menjelaskan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara simultan ditemukan bahwa *Systematic Risk*, *Capital Structure*, *Earning Per Share* dan

*Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2. Hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa *Systematic Risk* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa *Capital Structure* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
4. Hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
5. Hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

### Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka hal-hal yang dapat disarankan dari penelitian ini antara lain:

1. Peneliti dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lainnya yang lebih berdampak terhadap *Return* seperti rasio profitabilitas, faktor makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar, suku bunga atau lainnya. Memperpanjang periode penelitian lebih dari 5 tahun dan menambah jumlah perusahaan yang akan menjadi sampel yang tidak hanya JII tapi bisa menggunakan index lain atau sektor tertentu yang memiliki populasi lebih besar.
2. Investor sebaiknya memperhatikan dan menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan sebelum berinvestasi. Investor dapat menggunakan rasio *current ratio* dan *earning per share* sebagai alat analisis investasi. Tapi hendaknya juga melakukan analisa menggunakan indikator lain karena masih banyak indikator yang mempengaruhi perubahan *return saham*.
3. Perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan dengan memperhatikan penggunaan utang jangka pendek maupun jangka panjang dan meningkatkan pengelolaan aset perusahaan agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang dapat menarik pemodal untuk berinvestasi sehingga akan mempengaruhi tingkat *return saham* yang nantinya berguna sebagai penambahan modal bagi perusahaan untuk meningkatkan operasionalnya dan memperluas cakupan bisnis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bintara. R., & Tanjung. P. R. S. (2019). Analysis of Fundamental Factors on Stock Return. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 9, No. 2. <https://hrmars.com/index.php/IJARAFMS/article/view/6029>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2023.
- Chhajer. P., Mehta V., & Ghandi V. (2020). Factors Influencing Stock Returns Evidence from National Stock Exchange India. *International Journal of Management*, Vol. 11, No. 5. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3630891](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3630891). Diakses pada tanggal 9 Februari 2023.
- Christian. H., Saerang I., & Tulung. J. E. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity* Dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/32433>. Diakses pada tanggal 14 Februari.
- Fahmi. I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani. R., & Zulyanti. N. R. (2018). Pengaruh *Earning Per Share (Eps)*, *Debt To Equity Ratio*, (*Der*), Dan *Return On Assets (Roa)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, Vol. 3, No. 1. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/view/143>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2023.
- Handini. S., & Astawinetu. E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Hidayat. W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Sidoarjo: UII

Hidayatullah. W., & Manda. G. S. (2021). The Influence Of Systematic Risk And Liquidity On Stock Return At Mining Sector Companies. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, Vol. 6, No. 2. <https://e-journal.stiebinaniaga.ac.id/index.php/Accounting/article/view/463>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2023.

Ibrahim. E. A. H., Murni. S., & Arie. F. V. (2022). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Perusahaan Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43807>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2023.

Ichani. S., & Pratama. O. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 4, No. 4. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/22024>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2023.

Iriyanti. D., Murni. S., & Untu. V. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43833>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2023.

Jesika. N., Rate. P. V., & Tulung. J. E. (2021). Pengaruh Market Risk, Leverage Dan Company Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 9, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/34645>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2023.

Kampongsina. C., Murni S., & Untu. V. N. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/31230>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2023.

Karamoy. H., & Tasik. H. H. D. (2019). Peran Eksistensi Saham Di Lq45 Pada Kinerja Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 3, No. 1. <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/4117>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2023.

Larasati. W., & Suhono. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4362>. Diakses pada tanggal 8 Februari 2023.

Lihawa. F., Murni. S., & Saerang. I. S. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/37231>. Diakses pada tanggal 8 Februari 2023.

Malinggato. S. C., Taroreh. R. N., & Rumokoy. F. S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21916>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2023.

Nani. (2022). *Step by Step: Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. CV Visi Intelegensia.

- Ningrum. I. N., & Hermuningsih. S. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham. *STABILITY Journal of Management & Business*. Vol. 3, No. 1. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/stability/article/view/6425>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2023.
- Nursukmawati., Murni. S., & Rate. P. V. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/41854>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2023.
- Pakaya. A. P., & Tasik. H. H. D. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Food and Beverage Antara Saham Syariah Malaysia Dan Indonesia (Periode Semester I 2015 - Semester II 2019). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/36217>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2023.
- Qotimah. K., Kalangi L., & Karompis. C. W. M. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/48797>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2023.
- Rahmawati. N. L., & Sukmaningrum. P.J. (2020). Dampak Risiko Sistematis Dan Kinerja Perusahaan Pada Pengembalian Saham: Bukti Di Pasar Saham Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 3. <https://ojs2.e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/16915>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023.
- Sujarweni V.W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tampi. I. G., Mangantar. M., & Maramis. J. (2022). Pengaruh Asset Growth, Debt to Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Risiko Sistematis Dan Return Saham Pada Bank Yang Go Public Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/42079>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2023.
- Triani. N., & Tarmidi. D. (2019). Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 9, No. 2. <https://hrmars.com/index.php/IJARAFMS/article/view/6029>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2023.